

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH :

**AZLINA SARAH
198330085**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/8/26

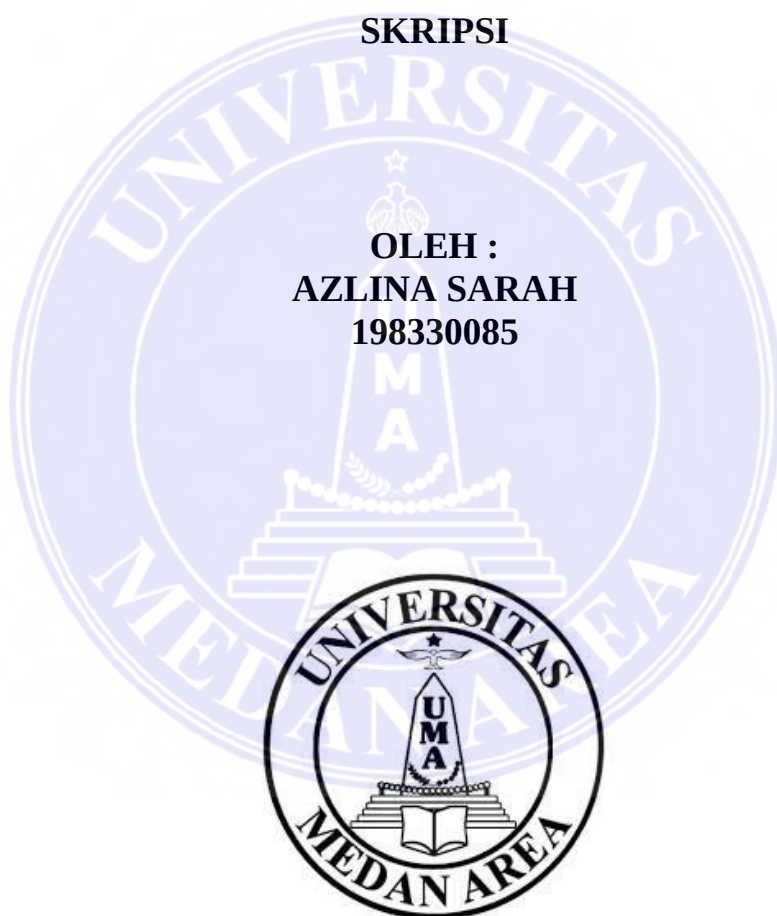
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)5/8/26

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**OLEH :
AZLINA SARAH
198330085**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)5/8/26

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH :
AZLINA SARAH
198330085**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/8/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Return On Asset*
terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

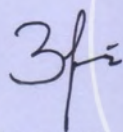
Nama : Azlina Sarah

NPM : 198330085

Program Studi : Akuntansi

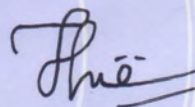
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si)

Pembimbing



(Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si)

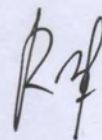
Pemanding

Mengetahui



(Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si)

Dekan



(Rana Fathinah, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 02 April 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “***Pengaruh Non Performing Loan dan Return On Asset terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Azlina Sarah
198330085

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azlina Sarah
NPM : 198330085
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 April 2026

Yang Membuat Pernyataan

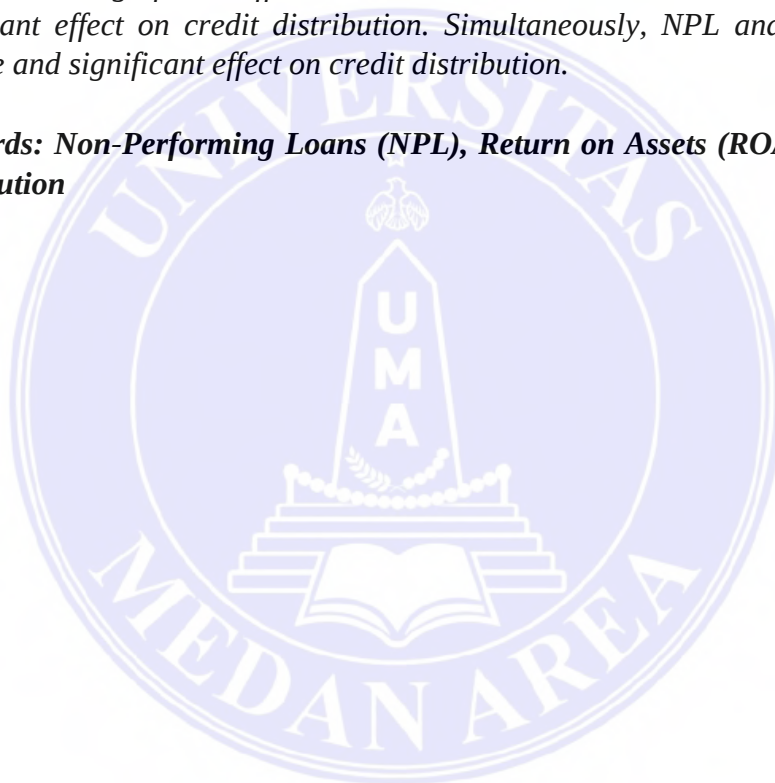


Azlina Sarah
198330085

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Non-Performing Loan (NPL) and Return on Asset (ROA) on credit distribution. The type of research used in this study is quantitative research with an associative approach. The population in this study is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 58 companies using a purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there are 36 companies that become the research sample with a total of 144 observations. The results of the study indicate that NPL has a negative and significant effect on credit distribution, ROA has a positive and significant effect on credit distribution. Simultaneously, NPL and ROA have a positive and significant effect on credit distribution.

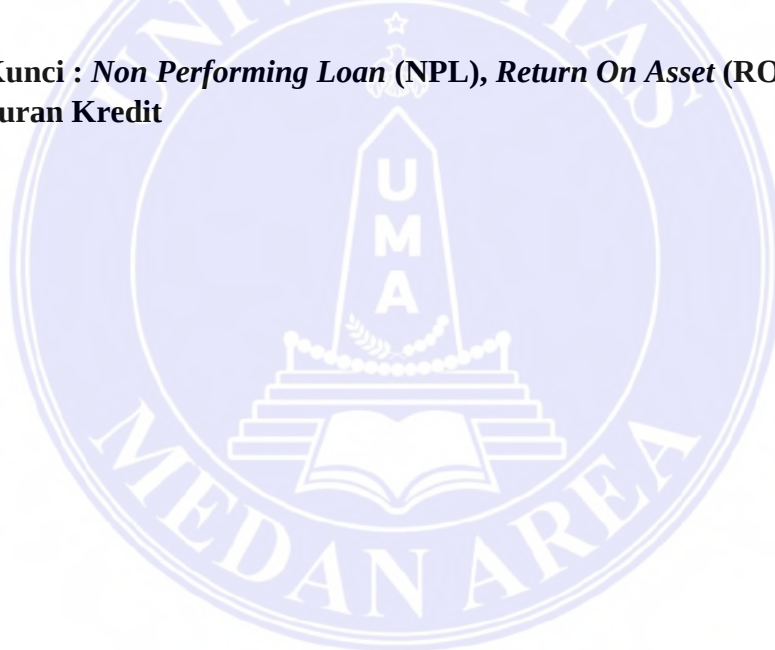
Keywords: Non-Performing Loans (NPL), Return on Assets (ROA), and Credit Distribution



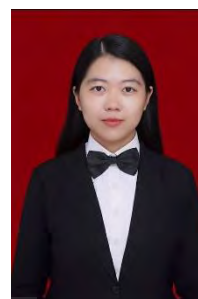
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap penyaluran kredit. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 58 perusahaan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 36 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan total observasi sebanyak 144 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara simultan NPL dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), dan Penyaluran Kredit



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Azlina Sarah
NPM	198330085
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 25 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	alm. Ali Rosidin
Ibu	Surina Lase
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri 200117 kota Padangsidimpuan
SMP	SMP Negeri 1 kota Padangsidimpuan
SMA	SMA Negeri 2 kota Padangsidimpuan
Riwayat studi di UMA	Program Kampus Merdeka – Magang Bersertifikat (MSIB) di PT. Pegadaian cabang Pringgane Tahun 2022
No. HP	082273080252
Email	alingtang25@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga proposal skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dari penelitian merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan skripsi saya.
5. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen Pembimbing saya.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku dosen Sekretaris saya.

7. Kedua orang tua saya Bapak alm. Ali Rosidin yang selalu saya doakan dan Ibu Surina Lase yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.



Medan

(Azlina Sarah)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	10
2.1.2 Penyaluran Kredit.....	11
2.1.2.1 Pengertian Penyaluran Kredit.....	11
2.1.2.2 Indikator Penyaluran Kredit	12
2.1.3 <i>Non Performing Loan</i>	12
2.1.3.1 Pengertian <i>Non Performing Loan</i>	12
2.1.3.2 Indikator <i>Non Performing Loan</i>	13
2.1.4 <i>Return On Asset</i>	14
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	14
2.1.4.2 Indikator <i>Return On Asset</i>	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.4 Hipotesis Penelitian	17

2.4.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap Penyaluran Kredit...	17
2.4.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Penyaluran Kredit.....	18
2.4.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap Penyaluran Kredit.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain, Objek, dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1 Desain Penelitian	21
3.1.2 Objek Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	21
3.2 Definisi Operasional Variabel	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.4.1 Sumber Data	26
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis Data	27
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.5.2.1 Uji Normalitas	27
3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	28
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas.....	29
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	29
3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	30
3.5.4 Uji Hipotesis	31
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)	31
3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	31
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	33

4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	33
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	34
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	37
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	39
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	42
4.5.1 Hasil Uji-t (Parsial).....	42
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	43
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.7 Pembahasan	44
4.7.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ..	44
4.7.2 Pengaruh Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ..	45
4.7.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram	36
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normal P-Plot	36
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	38

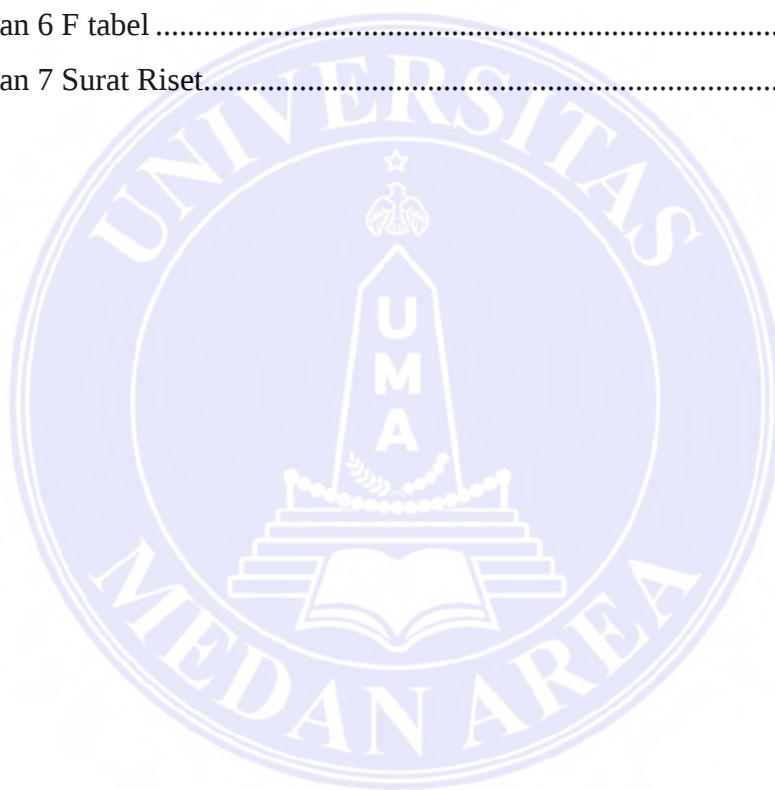


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penyaluran Kredit, NPL, dan ROA Perusahaan Perbankan	3
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 3. 3 Hasil Kriteria Penentuan Sampel	24
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian	25
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 3 Uji Kolmogorov-Smirnov	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4. 6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji-t (Parsial)	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	56
Lampiran 2 Data Olahan Excel	57
Lampiran 3 Hasil Uji Data Olahan SPSS.....	62
Lampiran 4 Tabel Durbin Watson.....	65
Lampiran 5 t Tabel	65
Lampiran 6 F tabel	67
Lampiran 7 Surat Riset.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank memiliki peranan penting dalam kegiatan sektor perekonomian suatu negara untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit, dan menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, menerima tagihan pembayaran atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan dan antar pihak ketiga. Menurut Saumur (2021) bank merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang berperan sebagai lembaga keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Putri, 2024)

Kata kredit bukanlah hal yang asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang populer baik dikalangan masyarakat perkotaan maupun perdesaan. Menurut Pranadhi (2021) kredit adalah penyediaan pinjaman berupa uang atau tagihan yang harus dibayar kembali beserta bunganya dengan jangka waktu tertentu yang ditentukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Penyaluran kredit merupakan aktivitas perusahaan yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi resiko yang terbesar dalam perusahaan juga

bersumber dari penyaluran kredit. Oleh karena itu, penyaluran kredit harus diawasi dengan manajemen yang ketat. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit berarti melemparkan kembali dana yang telah dihimpun bank melalui simpanan masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman (Sinaga, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Prasetyo (2025) NPL adalah kredit bermasalah yang tidak dapat tertagih sesuai jadwal pembayaran pokok dan bunga yang telah disepakati. Menurut Kasmir (2018) tingginya persentase NPL dalam suatu perusahaan menjadi salah satu penyebab perusahaan mengalami kesulitan dalam menyalurkan kembali kredit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tidak Lanjut Pengawasan Bank Umum, besarnya rasio kredit bermasalah yaitu tidak lebih dari 5% dari total kredit. Jika NPL suatu perusahaan tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan gagal dalam mengelola bisnisnya. Sebab, selain modal yang dimiliki berkurang, modal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk para nasabah juga tidak dapat kembali lagi ke perusahaan. *Non performing loan* atau kredit bermasalah menjadi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perbankan, hal ini menyebabkan perlunya perhatian khusus terhadap tingginya tingkat NPL yang dimiliki sebuah bank sehingga jika kredit bermasalah tidak ditangani dengan baik, maka kredit bermasalah merupakan sumber kerugian yang sangat potensial bagi bank (Wardani, 2021).

Kemudian, faktor selanjutnya yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Mandala (2023) ROA adalah rasio yang

menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang ada, korporasi memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan jika rasionya lebih besar dan lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan laba secara efisien. Semakin tinggi nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset. Menurut Pratama (2024) ROA mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset yang dimilikinya. Acuan standar penetapan ROA minimal bagi bank yang ada di Indonesia adalah 1,5 persen yang ditetapkan dalam SE OJK No.9/SEOJK.03/2020. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dan sebagai alat ukur untuk memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*. ROA adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap total asetnya, semakin tinggi ROA semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap unit aset yang dimiliki, yang berarti perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya (Setiawan, 2024). Adapun daftar total penyaluran kredit, NPL, dan ROA oleh beberapa perusahaan perbankan yakni :

Tabel 1. 1
Data Penyaluran Kredit, NPL, dan ROA Perusahaan Perbankan
(dalam jutaan)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Penyaluran Kredit	NPL	ROA
1	PT Bank Central Asia	2019	572.033.999	1,34%	3,11%
		2020	547.643.666	1,79%	2,52%
		2021	589.813.578	2,16%	0,25%

		2022	660.989.004	1,71%	3,09%
2	PT Bank Mandiri	2019	885.835.237	2,39%	2,08%
		2020	870.145.465	3,29%	3,99%
		2021	1.026.224.827	2,81%	1,62%
		2022	1.172.599.882	1,88%	2,07%
3	PT Bank Negara Indonesia	2019	556.770.947	2,33%	1,81%
		2020	586.206.787	4,20%	0,36%
		2021	582.436.230	3,70%	1,12%
		2022	646.188.313	2,81%	1,77%
4	PT Bank Rakyat Indonesia	2019	877.431.193	2,62%	2,43%
		2020	899.458.207	2,94%	1,23%
		2021	994.416.523	3,08%	1,85%
		2022	1.079.274.819	2,82%	2,74%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Terdapat beberapa perusahaan yang mendukung fenomena penelitian ini, pada tahun 2019-2022 seperti PT. Bank Central Asia, pada tahun 2019 total penyaluran kredit sebesar Rp.572.033.999, tahun 2020 menurun sebesar Rp.547.643.666, tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan berturut menjadi sebesar Rp.589.813.578 dan Rp.660.989.004. Pada PT Bank Mandiri, pada tahun 2019 total penyaluran kredit sebesar Rp.885.835.237, tahun 2020 menurun menjadi sebesar Rp.870.145.465, tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan berturut menjadi sebesar Rp.1.026.224.827 dan Rp. 1.172.599.882. Pada PT Bank Negara Indonesia, tahun 2019 total penyaluran kredit sebesar Rp.556.770.947, tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp.586.206.787, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.582.436.230, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar Rp.646.188.313. Pada PT Bank Rakyat Indonesia, tahun 2019 total penyaluran kredit sebesar Rp.877.431.193, kemudian

tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami kenaikan berturut menjadi Rp.899.458.207, Rp.994.416.523, dan Rp.1.079.274.819.

Lalu, persentase NPL yang terjadi pada PT Bank Central Asia di tahun 2019 sebesar 1,34%, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan berturut menjadi sebesar 1,79%, dan 2,16%, lalu pada tahun 2022 menurun menjadi sebesar 1,71%. Pada PT Bank Mandiri persentase NPL tahun 2019 sebesar 2,39%, tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi sebesar 3,29%, dan tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan persentase berturut menjadi sebesar 2,81%, dan 1,88%. Pada PT Bank Negara Indonesia persentase NPL di tahun 2019 sebesar 2,33%, tahun 2020 mengalami kenaikan tinggi sebesar 4,20%, dan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan persentase berturut menjadi sebesar 3,70% dan 2,81%. Pada PT Bank Rakyat Indonesia persentase NPL di tahun 2019 sebesar 2,62%, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan persentase berturut sebesar 2,94% dan 3,08%, dan pada 2022 persentase menurun menjadi sebesar 2,82%.

Kemudian, persentase ROA yang terjadi pada PT Bank Central Asia di tahun 2019 sebesar 3,11%, tahun 2020 dan 2021 persentase ROA mengalami penurunan berturut 2,52% dan 0,25%, dan tahun 2022 mengalami kenaikan persentase menjadi sebesar 3,09%. Pada PT Bank Mandiri tahun 2019 persentase ROA sebesar 2,08%, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,99%, tahun 2021 menurun menjadi sebesar 1,62%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,07%. Pada PT Bank Negara Indonesia tahun 2019 persentase ROA sebesar 1,81%, tahun 2020 menurun sebesar 0,36%, dan tahun 2021 dan 2022

mengalami kenaikan persentase berturut menjadi sebesar 1,12% dan 1,77%. Pada PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 persentase ROA sebesar 2,43%, tahun 2020 menurun menjadi sebesar 1,23%, tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan persentase berturut sebesar 1,85% dan 2,74%.

Ini menjelaskan total penyaluran kredit di sebagian perusahaan perbankan di sekitaran tahun 2020 dan 2021 mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelum dan sesudahnya disebabkan oleh terkontaminasinya *covid-19* di Indonesia yang sangat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan terutama pada sektor perekonomian. Hal ini banyak menimbulkan kredit bermasalah yang dialami seluruh nasabah, tentu saja mempengaruhi juga tingkat NPL perusahaan perbankan yang tertera dimana mengalami kenaikan signifikan di tahun 2020 dan 2021 dengan pemerintah yang mengeluarkan kebijakan melonggarkan pembayaran kredit nasabah selama 1 tahun (bapedda.jatengprov.go.id, 2020). Kemudian, berpengaruh juga terhadap ROA yang mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021.

Dari fenomena diatas, terdapat pula beberapa *research gap* penelitian yang menjadi latar belakang permasalahan tersebut yakni menurut penelitian Safitri (2021) menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, penelitian Frans (2024) menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kemudian, dengan penelitian Stefanus (2023) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Sedangkan, penelitian Arsiah (2022) menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan kembali penelitian dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas diketahui bahwa total penyaluran kredit yang ada menunjukkan bagaimana perusahaan perbankan menyalurkan dana kepada nasabah yang nantinya dana tersebut akan kembali lagi ke perbankan itu sendiri. Mengingat kenaikan persentase kredit bermasalah dapat menghambat perputaran dana, maka perlu dibandingkan sejauh mana risiko kegagalan pengembalian kredit ini secara langsung membatasi kebijakan manajemen bank dalam menyalurkan kredit baru kepada nasabah. Sehingga, pengelolaan aset menjadi tidak baik bagi perusahaan perbankan begitu juga dengan efektifitas manajemennya yang akan menyebabkan sebuah perusahaan perbankan mengalami kerugian. Dalam fenomena ini menjadi jelas bahwa pentingnya sebuah perusahaan perbankan memperhatikan total penyaluran kredit yang disalurkan dan juga menjaga persentase kredit bermasalah agar tidak mengalami kenaikan yang tidak wajar dimana akan mempengaruhi pengelolaan aset yang seharusnya memiliki persentase tinggi. Hal ini akan menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mengelola dengan baik aset yang dimiliki dengan

menghasilkan keuntungan. Kemudian, dari *research gap* yang telah dilakukan memiliki hasil penelitian yang belum konsisten, maka dari masalah ini peneliti mengambil keputusan melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari *non performing loan* dan *return on asset* terhadap penyaluran kredit.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk mempelajari tentang pengaruh *non performing loan* dan *return on asset* terhadap penyaluran kredit serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca yang berkepentingan. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami pengaruh kredit bermasalah dan perputaran aset kembali ke perusahaan terhadap penyaluran kredit dengan manajemen perusahaan lebih berstrategi dan berhati-hati supaya perusahaan tidak mengalami kerugian yang signifikan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai *non performing loan* dan *return on asset* terhadap penyaluran kredit. Dimana menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah referensi/literatur untuk peneliti selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi yang mempelajari hal serupa dengan penelitian ini.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan pertimbangan dalam penyaluran kredit. Kemudian, bagaimana nantinya pengambilan keputusan untuk penyelesaian dari kredit bermasalah dan perputaran kembali aset ke perusahaan perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Spence (1973), ialah orang yang pertama kali mencetus *signaling theory*. Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al., 2014).

Signaling theory atau teori signal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan, dengan tujuan mengurangi asimetri informasi antara pihak internal (manajemen bank) dan pihak eksternal (otoritas, nasabah, dan masyarakat). Sinyal yang diberikan dapat berupa informasi mengenai risiko maupun profitabilitas bank yang menjadi dasar dalam menilai kesehatan bank serta kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (Spence, 1973)

Non Performing Loan (NPL) merupakan indikator kualitas aset yang berfungsi sebagai sinyal risiko. Tingginya NPL memberikan sinyal negatif bahwa

kualitas manajemen kredit kurang baik dan tingkat risiko gagal bayar meningkat. Hal ini dapat memengaruhi keputusan bank untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit agar tidak memperburuk kondisi kredit bermasalah. Sebaliknya, NPL yang rendah merupakan sinyal positif yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit sehingga mendorong bank lebih leluasa menyalurkan kredit (Putri, 2024)

Return on Asset (ROA) berperan sebagai sinyal profitabilitas dan efisiensi operasional bank. ROA yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa bank mampu memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan laba, yang menunjukkan kinerja sehat dan keberlanjutan operasional bank. Kondisi tersebut memperkuat posisi bank untuk menyalurkan kredit dalam jumlah yang lebih besar. Sebaliknya, ROA yang rendah menjadi sinyal negatif yang menunjukkan kurang efisiennya pengelolaan aset, sehingga dapat menurunkan kemampuan bank dalam memperluas penyaluran kredit (Mufitasari, 2025).

2.1.2 Penyaluran Kredit

2.1.2.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Menurut Kasmir (2013) penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Kredit merupakan sesuatu yang dipercayakan kepada pihak lain berupa sejumlah nominal dengan batas waktu tertentu yang telah disepakati bersama antara pihak bank dengan pihak peminjam, dimana dalam pembayarannya disertakan tambahan bunga sebagai kompensasi atas risiko yang ditanggung oleh pihak bank (Ramadanty, 2025).

Dilakukan penyempurnaan kembali mengenai pengertian tersebut pada UU No. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan, selanjutnya diubah UU No. 10 tahun 1998, kredit ialah penyediaan uang ataupun tagihan yang disamakan sesuai persetujuan ataupun kesepakatan peminjaman guna pelaksanaan pelunasan hutang sesuai tenggat waktu yang ditentukan serta total bunganya. Penyaluran kredit oleh bank merupakan sarana untuk mendapatkan laba, namun bank tetap perlu menjaga prinsip kehati-hatian agar kredit yang disalurkan berjalan aman dengan tingkat pengembalian seperti yang diharapkan (Jannati, 2022)

2.1.2.2 Indikator Penyaluran Kredit

Menurut Saumur (2021) indikator variabel penyaluran kredit dihitung dari total kredit yang disalurkan oleh perusahaan.

$$\text{Penyaluran Kredit} = \text{Ln (kredit yang disalurkan)}$$

2.1.3 Non Performing Loan

2.1.3.1 Pengertian Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) adalah kondisi di mana kredit mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, baik berupa pelunasan pokok, pembayaran bunga, maupun biaya yang menjadi tanggung jawab nasabah (Sagala, 2021). NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur, sehingga semakin tinggi rasio NPL maka menunjukkan semakin buruk kualitas kredit suatu bank karena besarnya jumlah kredit bermasalah yang dimiliki (Jannati, 2022). Kredit bermasalah merupakan kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan total kredit

adalah kredit kepada pihak ketiga bukan bank. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tidak Lanjut Pengawasan Bank Umum, besarnya rasio kredit bermasalah yaitu lebih dari 5% dari total kredit.

Menurut Haumeni (2025) NPL merupakan kredit yang menunggak melebihi 90 hari, NPL dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Kredit Kurang Lancar

Kredit kurang lancar terjadi bila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan atau bunga antara 91 hari sampai dengan 180 hari.

2. Kredit Diragukan

Kredit diragukan terjadi dalam hal debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan atau pembayaran bunga antara 181 hari sampai dengan 270 hari.

3. Kredit Macet

Kredit macet terjadi bila debitur tidak mampu membayar berturut-turut lebih dari 270 hari.

2.1.3.2 Indikator *Non Performing Loan*

Menurut Putri (2024) indikator variabel *non-performing loan* yaitu :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.1.4 Return On Asset

2.1.4.1 Pengertian Return On Asset

Menurut Pratama (2024) *Return On Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. ROA digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan yang mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset yang digunakan untuk operasional (Setiawan, 2024).

Menurut Rohmasari (2023) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aset perusahaan tersebut. Apabila ROA meningkat maka berarti profitabilitas perusahaan meningkat. Dengan kata lain, semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula tingkat laba yang akan didapatkan perusahaan dan semakin besar pula tingkat penyaluran kreditnya. (Arsiah, 2022).

2.1.4.2 Indikator Return On Asset

Menurut Pranadhi (2021) indikator variabel *return on asset* yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun dalam penelitian-penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan judul penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Peneliti Terdahulu

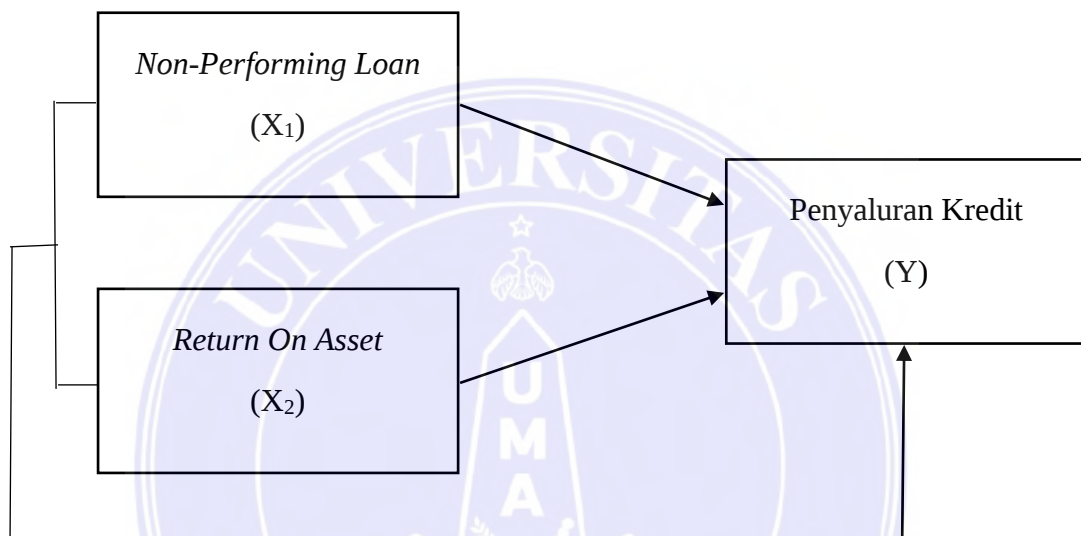
No	Nama/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewanti Safitri dan Asep Muslihat (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Penyaluran Kredit	Hasil penelitian ini bahwa parsial <i>capital adequacy ratio</i> berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit, <i>non performing loan</i> terhadap penyaluran kredit berpengaruh positif dan <i>return on asset</i> terhadap penyaluran kredit berpengaruh positif. Sedangkan secara bersama terhadap penyaluran kredit sangat berpengaruh.
2	Sinta Khoirun Nisa Oktina, Dessy Handa Sari, dan Ida Suriana (2021)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020	Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, sedangkan berdasarkan hasil Uji Parsial (t) disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.
3	Rena Sekaring Batari dan Dra.	Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya <i>Capital Adequacy Ratio</i>

	Dini Widyawati, M.Si., Ak., CA (2024)	Bermasalah, dan Profitabilitas terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat	berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit, dan <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020- 2022.
4	Eveline Ester Saumur, Sri Wellis Anggraeni, dan Nana Diana (2021)	Pengaruh NPL, LDR, dan, ROA terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	Data penelitian berupa laporan historis rasio keuangan dan laporan tahunan. Populasi sebanyak 41 bank dan yang menjadi sampel penelitian sebesar 24 bank. Penelitian menghasilkan terdapat pengaruh NPL, LDR dan ROA baik secara parsial maupun simultan terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional periode 2018-2020.
5	Erwin Febriansyah, Ade Tiara Yulinda, dan Nensi Yuniarti (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)	Hasil penelitian secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. NPL, ROA, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan secara simultan NPL, ROA, ROE, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2025)

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Rangkuti (2017) mengartikan kerangka konseptual sebagai sebuah struktur yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian serta memberikan arahan tentang kerangka pikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya (Sugiyono, 2022). Maka asumsi dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit

Non Performing Loan (NPL) adalah tingkat kredit macet bank, semakin kecil rasio NPL, semakin bijaksana bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat dan ini dengan tujuan mencapai target yang tepat (Hafiz, 2019).

Berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019, bank diwajibkan menjaga kualitas asetnya dengan rasio NPL di bawah 5%. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak perbankan. Akibat tingginya NPL perbankan akan sangat selektif dan hati-hati dalam menyalurkan kreditnya, hal ini ditakutkan adanya potensi kredit yang tidak tertagih (Idris, 2025).

Berdasarkan *signaling theory*, tingginya rasio NPL mencerminkan sinyal negatif mengenai manajemen risiko kredit bank, sehingga dapat menurunkan kepercayaan dan berdampak pada penurunan penyaluran kredit. Sinyal negatif ini menyebabkan bank menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya (Nguyen, 2023).

Menurut penelitian Oktina (2021) *non performing loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sejalan dengan penelitian Febriansyah (2022) *non performing loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Kemudian, sejalan juga dengan penelitian Batari (2024) *non performing loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit.

H₁ : Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

2.4.2 Pengaruh Return On Asset terhadap Penyaluran Kredit

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran akan profitabilitas suatu bank ataupun lembaga keuangan melalui perbandingan laba bersih menggunakan total aset yang dimiliki. ROA mencerminkan efisiensi dan produktivitas bank ketika memberikan hasil yakni berupa keuntungan dari aset yang dikelola (Batari, 2024). Semakin tinggi ROA

berakibat pada kredit yang dialokasikan juga semakin tinggi dan jika ROA semakin rendah maka kredit yang dialokasikan juga akan semakin rendah (Saumur, 2021). Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank yang pada akhirnya dapat mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Fayaupon, 2021).

Berdasarkan *signaling theory*, ROA yang tinggi mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal bahwa bank memiliki kemampuan profitabilitas yang kuat, sehingga memperbesar peluang untuk meningkatkan penyaluran kredit (Wiadnyani, 2023).

Menurut penelitian Safitri (2021) *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sejalan dengan penelitian Saumur (2021) *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Lalu, sejalan juga dengan penelitian Batari (2024) *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

H₂ : Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

2.4.3 Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan *signaling theory*, secara bersamaan jika rendahnya NPL dan tingginya ROA akan semakin memperkuat kepercayaan pihak eksternal bahwa bank dalam kondisi sehat. Sebaliknya, jika tingginya NPL meskipun diimbangi ROA yang tinggi, akan tetap menurunkan kepercayaan terhadap kualitas kredit bank, ini menjelaskan bahwa kualitas sinyal yang dikirimkan melalui rasio NPL dan ROA akan mempengaruhi kepercayaan pihak eksternal terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (Santioso, 2022).

Menurut hasil penelitian Safitri (2021) *non performing loan* dan *return on asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sejalan dengan penelitian Oktina (2021) *non performing loan* dan *return on asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dan, sejalan juga dengan penelitian Febriansyah (2022) *non performing loan* dan *return on asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

H₃ : *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian asosiatif adalah pendekatan melalui penggunaan lebih dari suatu variable untuk melihat hubungan seluruh variable. Serta pendekatan kuantitatif, menggunakan data keuangan berupa angka serta analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 melalui website www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa waktu penelitian adalah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Kegiatan	2023							2025	2026		
	Jan	Feb-Apr	Mei-Jul	Agt-Sep	Jun	Jul	Agt	Sept	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul											
Penyusunan Proposal											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Pengadaan Penelitian											
Penyusunan Hasil Penelitian											
Revisi											
Seminar Hasil											
Revisi											
Sidang Meja Hijau											

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penyaluran Kredit (Y)	Penyaluran kredit merupakan menyalurkan dana dalam bentuk kredit berarti melemparkan kembali dana yang telah dihimpun bank melalui simpanan masyarakat	Penyaluran Kredit = Ln (kredit yang disalurkan) (Saumur, 2021)	Rasio

		kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. (Harmayati, 2019).		
2	<i>Non Performing Loan</i> (X ₁)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) adalah tingkat kredit macet bank, semakin kecil rasio NPL, semakin bijaksana bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat dan ini dengan tujuan mencapai target yang tepat (Hafiz, 2019).	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ (Putri, 2024)	Rasio
3	<i>Return On Asset</i> (X ₂)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran akan profitabilitas suatu bank ataupun lembaga keuangan melalui perbandingan laba bersih menggunakan total aset yang dimiliki (Batari, 2024).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Pranadhi, 2021)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian seluruh laporan keuangan

perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sejumlah 58 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah hasil generalisasi yang yangmemiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2022) *purposive sampling* yaitu adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Kriterianya adalah :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut pada tahun 2019-2022
- c. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022

Tabel 3. 3
Hasil Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia	58
Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	(6)
Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	(16)
Jumlah Sampel	36
Jumlah Data diolah (36 Perusahaan x 4 Tahun)	144

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INPC	PT Artha Graha Internasional
2	BNBA	PT Bank Bumi Arta
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	MCOR	PT Bank China Construction Bank
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
9	AGRS	PT Bank IBK Indonesia
10	ARTO	PT Bank Jago Tbk
11	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
12	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
13	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
15	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
17	MEGA	PT Bank Mega
18	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
19	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
20	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk
21	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
22	BBYB	PT Bank Neo Commerce

23	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
24	BSWD	PT Bank of India Indonesia
25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia
26	PNBN	PT Bank Pan Indonesia
27	BNLI	PT Bank Permata
28	BKSW	PT Bank QNB Indonesia
29	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
30	AGRO	PT Bank Raya Idonesia Tbk
31	BSIM	PT Bank Sinarmas
32	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
33	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
34	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
35	BINA	PT Ina Perdana
36	SDRA	PT Woori Saudara Indonesia

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan bank yang telah tercatat di BEI yang telah dipublikasikan atau diterbitkan pada periode 2019-2022.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2021) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai *minimum*, nilai *maximum*, mean (*mean*), varians, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Terdapat 2 cara yang bisa dipergunakan, yakni penggunaan analisis grafik (histogram serta normal *probability plot*) ataupun uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Guna pelaksanaan deteksi normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirov*, berikut ketentuan pengambilan keputusannya:

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi artinya tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi artinya normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yakni grafik histogram serta plot probabilitas normal. Pada uji grafik dasar pengambilannya yakni

apabila penyebaran data disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal/grafik histogram berarti polanya normal, sehingga terpenuhinya asumsi normalitas oleh model regresi. Tetapi, apabila data tersebar menjauhi garis diagonal serta tidak sesuai arah garis diagonal ataupun grafik histogram berarti tidak terdistribusi normal, oleh karenanya dinyatakan bahwasanya tidak terpenuhi asumsi normalitas oleh model regresi.

3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Apabila varians oleh residual sama, maka terkategori homokedastisitas. Namun, apabila berbeda dinyatakan heteroskedastisitas. Beberapa metodenya yakni, melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), ZPRED serta residual SRESID. Pendeteksian terdapat atau tidak heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui pengelihan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID serta ZPRED. Berikut dasar analisisnya uji autokorelasi:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, misal titik-titik dengan bentuk pola tertentu teratur (bergelombang serta melebar kemudian menyempit), artinya terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas serta dibawah 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independent dalam model regresi. Model yang baik ialah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Guna pelaksanaan pendeteksian adanya multikolinearitas bisa dilaksanakan melalui pengelihan nilai *tolerance* ataupun *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a. Apabila nilai *tolerance* > 0,1% serta nilai VIF < 10, disimpulkan bahwasanya tidak terdapat multikoloniearitas antar variabel independen pada model regresi.
- b. Apabila nilai *tolerance* < 0,1% serta nilai VIF > 10, disimpulkan bahwasanya terdapat multikoloniearitas antar variabel independen pada model regresi.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode t dan *confounding error* pada periode t-1.

1. Menurut Ghozali (2018: 112), dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin–Watson (DW test), yaitu :

- a. Apabila $0 < d < d_l$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.

- b. Apabila $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *no decision*.
- c. Apabila $4-d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- d. Apabila $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *no decision*.
- e. Apabila $d_u < d < 4-d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak

3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dipergunakan agar diketahuinya besaran kapasitas variabel independen yakni *Non Performing Loan* (X_1) dan *Return On Asset* (X_2) mempengaruhi variabel dependen yakni Penyaluran Kredit (Y). Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana keterangannya adalah sebagai berikut:

Y : Penyaluran Kredit

a : Konstanta

b : Koefisien variabel independen

X_1 : *Non Performing Loan* (NPL)

X_2 : *Return On Asset* (ROA)

e : Standar *error*

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap *audit delay* yang merupakan variabel dependennya. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali, 2018: 78).

Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F dipergunakan agar diketahuinya pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) bagi variabel terikat. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ menyatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh bagi variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh bagi variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*adjusted* R^2). Nilai (*adjusted* R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted* R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted* R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variable penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya seperti

Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Equity (ROE), dan lainnya.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadikan sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan perbankan diantaranya dari rasio *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset (ROA)*. Laporan keuangan yang baik akan mempermudah pihak internal dan pihak eksternal dalam menilai kinerja bank. Dalam penelitian ini meneliti pada penyaluran kredit perusahaan perbankan itu sendiri.
3. Bagi investor dan pemegang saham, diharapkan tidak hanya terpaku pada tingkat keuntungan. Investor harus memperhatikan kualitas aset salah satunya seperti persentase NPL, karena NPL yang tinggi merupakan sinyal negatif yang dapat menghambat pertumbuhan ekspansi kredit bank di masa depan dimana akan mempengaruhi nilai perusahaan dan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsiah, S., Sari, D. H., & Apriani, E. S. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2016-2021. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 4(1), 203-211.
- Batari, R. S., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh kecukupan modal, kredit bermasalah, dan profitabilitas terhadap penyaluran kredit usaha rakyat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1).
- Bappeda Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Kredit diberi kelonggaran setahun, Jokowi: Dilarang pakai debt collector*. <https://bappeda.jatengprov.go.id>
- Fakhira, A., & Purwanto, P. (2022). Pengaruh non-performing loan dan capital adequacy ratio terhadap pertumbuhan penyaluran kredit. *KURS: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, dan Bisnis*, 7(2), 183–195.
- Fayaupon, M. I. A. (2021). Analisis Pengaruh Roa, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 105-119.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Yuniarti, N. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 249–263.
- Fietroh, M. N., & Fitriyani, I. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, non-performing loan, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap

- return on asset pada PT Pegadaian (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 180–194.
- Frans, F. G., Dasman, S., Sari, P. P., & Tiffani, D. A. (2024). Pengaruh dana pihak ketiga, non-performing loan, dan BI rate terhadap penyaluran kredit perbankan. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 108–119.
- Ghozali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Haumeni, Y. S., Susilawati, M., & Selan, D. D. (2025). ANALISIS KREDIT MACET DAN PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SANAKAMDO PERMATA ELSHARAWAY DI KUPANG TAHUN 2022-2024. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 22(8), 111-120.
- Idris, M., Paserangi, H., Liman, P. D., & Deviany, O. (2025). The Prudential Regulation: the Preventive Effort against Non-Performing Loan (NPL) for MSMEs in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 1809-1825.
- Jannati, N. B., & Budiarti, L. (2022). Pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi. *Menara Ilmu*, 16(1).
- Jayanti, E. D., & Sartika, F. (2021). Pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(4), 713-721.
- Kasmir. (2011). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

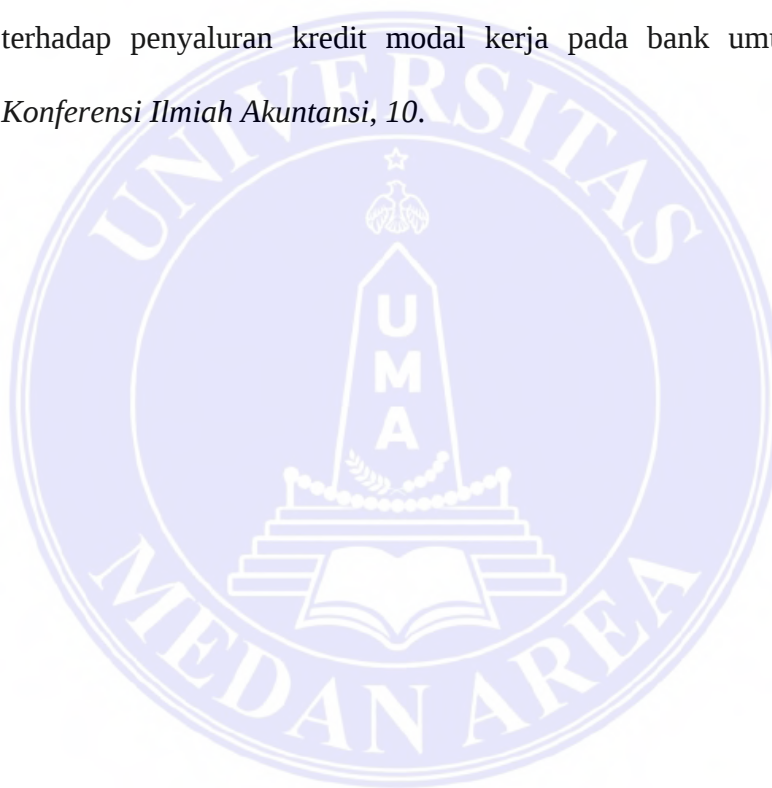
- _____. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap penyaluran kredit. *EKONOMIKA*45, 11(1), 90–97.
- Mandala, V., Oktariyana, M. D., & Tanan, E. H. (2023). Pengaruh NPL dan BOPO terhadap return on assets pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 162-172.
- Maksimovic, J., & Evtimov, J. (2023). Positivism and post-positivism as the basis of quantitative research in pedagogy. *Research in Pedagogy*, 13(1), 208-218.
- Mufitasari, W., Yovita, L., Prawitasari, D., & Samasta, A. S. (2025). Determinasi BOPO, LDR, dan NPL Terhadap ROA Perbankan Indonesia 2019-2023. *MANAJEMEN*, 5(2), 80-91.
- Nguyen, H. (2023). Credit risk and financial performance of commercial banks: Evidence from Vietnam. *arXiv preprint arXiv:2304.08217*.
- Pranadhi, I. M. W. S. A., Bagiada, K., & Giri, N. P. R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukawati. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 7-13.
- Prasetyo, H. D. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non-performing loan. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis (JUMASIS)*, 1(2), 52–57.

- Purnomo, A. (2025) Determinan Non Performing Loan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia (Analisis Error Correction Model Periode 2017-2023. In *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)* (Vol. 8, pp. 1-25).
- Putri, E. N. C., Winarko, S. P., & Widiawati, H. S. (2024). Analisis Pengaruh Npl, Car, Ldr, Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 234-245.
- Ramadanty, A. N. N., Eldin, M. R. N., & Prihantini, P. (2025). PENGARUH CAR, NPL, DAN ROA TERHADAP PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (STUDI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021).
- Safitri, D., & Muslihat, A. (2021). Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit. *COSTING*, 4(2), 565–574.
- Saumur, E. E., Anggraeni, S. W., & Diana, N. (2021). Pengaruh Npl, Ldr Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Probisnis*, 14(2), 20-28.
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110-121.

Sinaga, N. S. A. S., & Masdjojo, G. N. (2022). Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 146-158.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Stefanus, D., Lawita, F. I., & Putri, S. E. (2023). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL terhadap penyaluran kredit modal kerja pada bank umum. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INPC	PT Artha Graha Internasional
2	BNBA	PT Bank Bumi Arta
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	MCOR	PT Bank China Construction Bank
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
9	AGRS	PT Bank IBK Indonesia
10	ARTO	PT Bank Jago Tbk
11	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
12	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
13	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
15	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
17	MEGA	PT Bank Mega
18	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
19	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
20	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk
21	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
22	BBYB	PT Bank Neo Commerce
23	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

24	BSWD	PT Bank of India Indonesia
25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia
26	PNBN	PT Bank Pan Indonesia
27	BNLI	PT Bank Permata
28	BKSW	PT Bank QNB Indonesia
29	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
30	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
31	BSIM	PT Bank Sinarmas
32	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
33	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
34	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
35	BINA	PT Ina Perdana
36	SDRA	PT Woori Saudara Indonesia

Lampiran 2 Data Olahan Excel

Nama Perusahaan	Tahun	NPL	ROA	Penyaluran Kredit
PT Artha Graha Internasional	2019	4.25	0.23	16.42
	2020	3.14	0.07	16.30
	2021	0.32	0.64	16.20
	2022	0.41	0.22	16.09
PT Bank Bumi Arta	2019	0.70	0.67	29.26
	2020	1.81	0.46	29.14
	2021	2.15	0.69	28.99
	2022	3.23	0.58	28.95
PT Bank Central Asia Tbk	2019	0.47	3.11	20.16
	2020	0.74	2.52	20.12

	2021	0.78	2.56	20.20
	2022	0.59	3.10	20.31
PT Bank China Construction Bank	2019	1.72	0.42	16.44
	2020	1.92	0.20	16.51
	2021	2.45	0.32	16.44
	2022	0.93	0.52	16.63
PT Bank CIMB Niaga	2019	1.3	1.33	19.04
	2020	1.4	0.72	18.89
	2021	1.17	15.69	18.99
	2022	0.75	19.82	19.00
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	2.15	1.91	18.49
	2020	0.91	0.50	18.46
	2021	0.37	0.82	18.42
	2022	0.23	1.67	18.56
PT Bank Ganesha Tbk	2019	1.06	0.25	14.89
	2020	2.86	0.06	14.76
	2021	0.87	0.13	14.70
	2022	0.68	0.51	14.86
PT Bank IBK Indonesia	2019	4.89	-3.87	15.17
	2020	2.52	-1.79	15.39
	2021	1.48	0.09	15.59
	2022	1.33	0.57	15.88
PT Ina Perdana	2019	3.10	0.14	14.72
	2020	0.20	0.23	14.86
	2021	1.64	0.26	15.09
	2022	0.55	0.76	16.07
PT Bank Jago Tbk	2019	0.05	-9.23	12.44
	2020	0.00	-8.70	13.62
	2021	0.04	0.70	15.47
	2022	0.55	0.09	16.03
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2019	0.8	0.29	15.63

	2020	2.72	-2.99	15.78
	2021	2.32	-2.09	16.10
	2022	1.31	0.26	16.78
PT Bank KB Bukopin Tbk	2019	4.4	0.22	18.03
	2020	4.92	4.07	17.85
	2021	5	2.56	17.80
	2022	4.8	5.59	17.71
PT Bank Mandiri Tbk	2019	2.33	2.08	20.57
	2020	3.09	1.20	20.51
	2021	2.72	1.62	20.68
	2022	1.92	2.07	20.83
PT Bank Maspion Indonesia	2019	2.27	0.79	22.42
	2020	1.68	0.66	22.66
	2021	1.4	0.56	22.83
	2022	0.97	0.77	22.90
PT Bank Mayapada Internasional	2019	1.63	0.57	18.05
	2020	1.60	0.07	17.80
	2021	2.17	0.04	18.06
	2022	3.36	0.02	18.35
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2019	3.33	10.90	18.51
	2020	4	0.73	18.36
	2021	3.69	0.99	16.12
	2022	4	0.91	16.12
PT Bank Mega	2019	2.25	1.99	17.79
	2020	1.07	2.68	17.70
	2021	0.81	3.02	17.92
	2022	0.91	2.86	18.07
PT Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.63	1.92	29.67
	2020	0.75	2.30	29.58
	2021	0.34	3.25	29.68
	2022	0.54	3.15	29.79

PT Bank MNC Internasional Tbk	2019	3.57	0.19	15.81
	2020	3.63	0.09	15.75
	2021	2.81	0.09	15.93
	2022	2.21	0.31	16.11
PT Bank National Nobu Tbk	2019	2.09	0.35	15.78
	2020	0.21	0.39	15.82
	2021	0.58	0.31	16.09
	2022	0.41	0.47	16.33
PT Bank Negara Indonesia	2019	2.33	1.82	20.11
	2020	4.25	0.37	20.11
	2021	3.7	1.13	20.09
	2022	2.81	1.78	20.21
PT Bank Neo Commerce	2019	1.63	0.31	28.93
	2020	2.67	0.29	28.90
	2021	1.19	-8.7	15.24
	2022	2.05	-4.01	16.12
PT Bank OCBC NISP Tbk	2019	1.72	1.63	18.56
	2020	1.93	1.02	18.51
	2021	2.36	1.18	18.54
	2022	2.4	1.39	18.69
PT Bank of India Indonesia	2019	1.99	0.77	28.36
	2020	2.22	1.90	28.30
	2021	3.38	-1.04	28.13
	2022	4.83	0.27	28.49
PT Bank Oke Indonesia	2019	2.31	-0.33	28.81
	2020	2.79	0.13	29.08
	2021	2.55	0.23	29.32
	2022	2.00	0.13	29.70
PT Bank Pan Indonesia	2019	0.97	1.57	18.73
	2020	0.50	1.42	18.57
	2021	0.90	1.01	18.55

	2022	0.81	1.43	18.63
PT Bank Permata	2019	2.77	0.93	18.73
	2020	2.9	0.36	18.92
	2021	3.2	0.53	19.04
	2022	3.13	0.79	19.12
PT Bank QNB Indonesia	2019	4.45	0.02	16.46
	2020	1.21	-2.31	16.29
	2021	0.04	-8.92	16.11
	2022	0.08	-2.40	16.08
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	2.62	2.43	20.55
	2020	2.94	1.23	20.54
	2021	3.08	1.85	20.63
	2022	2.82	2.74	20.71
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2019	7.66	0.19	23.64
	2020	4.97	0.11	23.64
	2021	3.98	-18.06	23.00
	2022	2.9	0.08	22.59
PT Bank Sinarmas	2019	4.33	0.02	16.87
	2020	1.39	0.27	16.75
	2021	1.18	0.24	16.61
	2022	2.49	0.47	16.41
PT Bank Tabungan Negara	2019	4.5	0.07	19.24
	2020	4.13	0.44	19.22
	2021	3.64	0.64	19.27
	2022	3.38	0.76	19.35
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2019	0.81	1.42	18.77
	2020	1.21	0.96	18.71
	2021	1.68	1.39	18.70
	2022	1.42	1.48	18.78
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2019	4.96	-0.05	23.56
	2020	4.91	-0.96	23.38

	2021	4.08	-0.48	23.46
	2022	3.42	0.87	23.48
PT BPD Jawa Timur	2019	2.77	1.79	17.44
	2020	4	1.78	17.51
	2021	4.48	1.51	17.53
	2022	2.83	1.50	17.62
PT Woori Saudara Indonesia	2019	1.18	1.35	17.09
	2020	1.12	1.41	17.20
	2021	0.56	1.44	17.32
	2022	0.75	1.67	17.49

Lampiran 3 Hasil Uji Data Olahan SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	144	.00	7.66	2.1751	1.44870
X2	144	-18.06	19.82	.6909	3.39216
Y	144	12.44	29.79	19.4605	4.26563
Valid N (listwise)	144				

b. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82064400
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.038
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

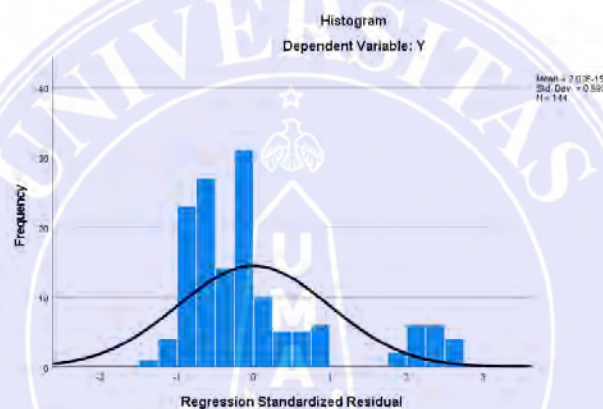
c. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

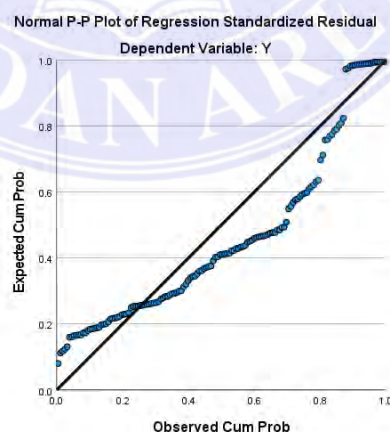
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.988	1.012
	X2	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

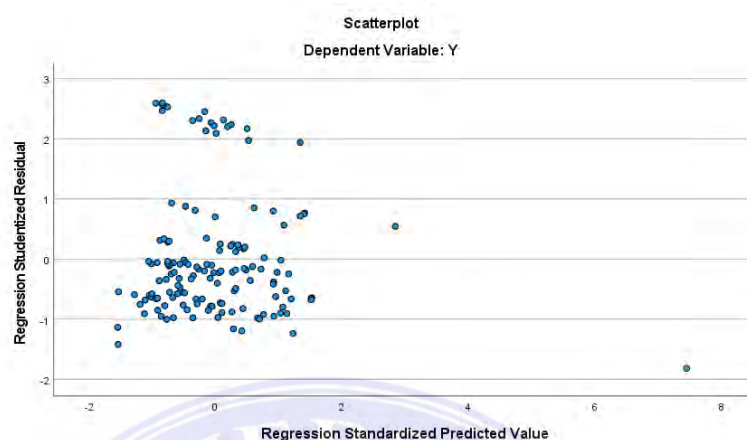
d. Hasil Uji Normalitas Histogram



e. Hasil Uji Normalitas P-Plot



f. Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)



g. Hasil Uji Autokorelasi dan Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.533	2.87594804	1.867

a. Predictors: (Constant), LAG_RES

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

h. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.071	.312	70.714	<.001
	X1	-1.243	.093	-.744	<.001
	X2	.041	.015	.152	.007

a. Dependent Variable: Y

i. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464.254	2	732.127	90.735	<.001 ^b
	Residual	1137.713	141	8.069		
	Total	2601.966	143			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 4 Tabel Durbin Watson

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145

Lampiran 5 t Tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Lampiran 6 F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 7 Surat Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00341BELPSR/06-2025
Tanggal : 26 Juni 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

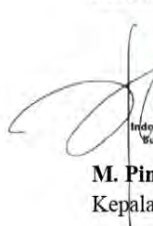
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Azlina Sarah
NIM : 198330085
Jurusan : Akutansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Non Performing Loan dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id